

**PROBLEMATIKA GURU DALAM PEMANFAATAN MEDIA
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs HASYIM ASY'ARI
PIYUNGAN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

**Ahmad Kharir
12420073**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Kharir
NIM : 12420073
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun. Skripsi ini adalah hasil karya penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 21 Maret 2016



menyatakan


Ahmad Kharir
12420073



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Ahmad Kharir
Lamp : -

Kepada Yth
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamualaikum wr. wb

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ahmad Kharir

NIM : 12420073

Judul : PROBLEMATIKA GURU DALAM PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTS HASYIM ASY'ARI PIYUNGAN

Sudah dapat diajukan kembali kepada fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Semoga dalam waktu dekat, saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. Wb

Yogyakarta, 21 Maret 2016

Pembimbing

Nurhadi, M.A.

19680727 199703 1 001



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.002/DT/PP.09/043/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : **PROBLEMATIKA GURU
DALAM PEMANFAATAN MEDIA
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI
MTS HASYIM ASY'ARI PIYUNGAN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Ahmad Kharir
NIM : 12420073
Telah dimunaqasyahkan pada : 29 Maret 2016
Nilai Munaqasyah : A/B
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Nurhadi, S.Ag, MA.

NIP. 19680727 199703 1 001

Penguji I

M. Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I.

NIP. 19820315 201101 1 011

Penguji II

Dr. Radjasa, M.Si.

NIP. 19560907 198603 1 002

Yogyakarta, 12 APR 2016

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN

Dr. H. Tasman, M.A.

NIP. 19611102 198603 1 003

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Ahmad Kharir
 NIM : 12420073
 Semester : VIII
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : PROBLEMATIKA GURU DALAM PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTS HASYIM ASY'ARI PIYUNGAN

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir mersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1.	Paragraf		Perbaikan penulisan motto. Penulisan Arabak, Huruf besar kecil Penulisan Tajwid (عيسى عليه السلام!)
2.	Keterkaitan Kerangka Mase- lah	4-5	Perkuat dengan data
3.	Bab III	50 55-67 58	Apakah data sudah dicorek? ✓ Teknik pengambilan data & cantumkan ✓ Berp jumlah siswa SD / MI? ✓
		60 61	Indikatornya apa? ✓ Cantumkan Bab ini wawancara ✓

Tanggal selesai revisi :
8 April 2016

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 29 Maret 2016

Mengetahui :
Penguji I

Yang menyerahkan
Penguji I

M. Jafar Shodiq, M.SI.
NIP. : 19820315 201101 1 011

M. Jafar Shodiq M.SI.
NIP. : 19820315 201101 1 011

(setelah Revisi)

(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Ahmad Kharir
 NIM : 12420073
 Semester : VIII
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : **PROBLEMATIKA** GURU DALAM PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTS HASYIM ASY'ARI PIYUNGAN

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Masalah		No 1 tidak sesuai judul.
2	Kepustakaan		No 4 tidak sesuai data. tidak sesuai judul.
3	Teori		Teori Problem Pegguruan media sebelum ada - perit, umum
4			

Tanggal selesai revisi:

[Signature] 2016

Mengetahui :
Penguji II

[Signature]
 Dr. Radjasa, M.Si.
 NIP : 19560907 198603 1 002
 (setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:

Yogyakarta, 29 Maret 2016

Yang menyerahkan
Penguji II

[Signature]
 Dr. Radjasa, M.Si.
 NIP : 19560907 198603 1 002
 (setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Ahmad kharir
 Nomor Induk : 12420073
 Pembimbing : Nurhadi, MA.
 Judul Skripsi : PROBLEMATIKA GURU DALAM PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTS HASYIM ASY'ARI PIYUNGAN
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

No	Tanggal	Bimbingan Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	10-12-15		Landasan teori di tambah Multimedia	
2	10-12-15		Teknik analisis keabsahan data di tambah triangulasi	
3	15-02-16		Revisi BAB I	
4	15-02-16		Revisi Instrumen Penelitian	
5	12-03-16		Revisi BAB II dan III	
6	19-03-16		Revisi BAB IV	
7	19-03-16		Revisi Abstrak	
8	21-03-16		ACC	

Yogyakarta, 21 Maret 2016
Pembimbing



Nurhadi, MA
NIP. 19680727 199703 1 001

MOTTO

هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَنِ إِلَّا الْإِحْسَانُ¹

"tidak ada balasan untuk kebaikan selain kebaikan (pula) (Q.S.Ar-Rahman: 60)



1. القرآن الكريم بالرسم العثماني، الطبعة العاشرة، 1404هـ، دمشق

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

**Almamater tercinta
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

ABSTRAK

Ahmad Kharir, Problematika Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan. Skripsi, pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2016.

Penelitian ini berdasarkan permasalahan yang muncul karena ketidaksesuaian antara teori penggunaan media pembelajaran dengan media yang digunakan oleh guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui media yang digunakan dalam proses pembelajaran, problematika guru dalam menggunakan media pembelajaran serta upaya dalam menyelesaikan problem tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara pada kepala sekolah, guru bahasa Arab dan sebagian siswa kelas VIII MTs Hasyim Asyari Piyungan Yogyakarta. Metode analisis data menggunakan metode triangulasi dan diuraikan dengan cara dekriptif analitis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) media yang digunakan oleh guru bahasa Arab di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan diantaranya media gambar, audio rekaman, film dan multimedia. (2) problem guru dalam memanfaatkan media pembelajaran diantaranya, guru; rendahnya motivasi dan kurangnya waktu bagi guru dalam mempersiapkan media pembelajaran, siswa; latar belakang siswa berbeda dan rendahnya minat peserta didik dalam belajar bahasa Arab, dan lembaga pendidikan; kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung dalam pemanfaatan media pembelajaran. (3) Upaya mengatasi problem pemanfaatan media pembelajaran; menumbuhkan motivasi dan inovasi pada diri guru, mengadakan pendidikan dan pelatihan terhadap para guru, menumbuhkan motivasi dan semangat belajar bahasa Arab pada peserta didik, menambah sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran.

Kata kunci : Problem, Guru dan Pemanfaatan media pembelajaran

التجريد

أحمد حرير، مشكلة المدرس في استخدام وسائل تدريس اللغة العربية بالمدرسة الثانوية
هاشم أشعري فيوعان، البحث، قسم تعليم اللغة العربية، كلية التربية والتعليم بجامعة سونان
كاليجكا الاسلامية الحكومية يوكياكرتا.

واستناد هذا البحث على المشاكل التي نشأت لعدم التطابق بين نظرية وسائل التدريس
وعملية استخدامها من قبل المدرسين، وكيف عملية تعلم اللغة العربية في الصف الثامن بالمدرسة
الثانوية هاشم أشعري فيوعان، وسائل التدريس المستخدمة في عملية التعلم، ومشاكل المدرس في
استخدام الوسائل التدريس و جهود لمعالجة المشكلة.

هذا البحث النوعي، أجمع البيانات فاستخدم الباحث طريقة الملاحظة، والتوثيق،
والمقابلة بالمدير المدرسة، والمدرس اللغة العربية والطلاب في الصف الثامن بالمدرسة الثانوية هاشم
أشعري فيوعان بنطول يوكياكرتا. طرق تحليل البيانات باستخدام التثليث، ووصفت عن طريق
صفية تحليلية.

ويحصل هذا البحث النتائج ما يلي: (1) وسائل التدريس التي تستخدم منها الصور
والتسجيلات الصوتية والأفلام والوسائل المتعددة. (2) مشكلة المدرس في استخدام وسائل
التدريس منها: ا المدرس؛ انخفاض الدافعية وعدم وجود وقت المدرس لإعداد وسائل التدريس،
والطلاب؛ طلاب من خلفيات مختلفة والدافعية المنخفضة من الطلاب في تعلم اللغة العربية،
والمؤسسات التعليمية؛ نقص المرافق والبنية التحتية التي تدعم استخدام الوسائل التعليمية. (3)
جهود لمعالجة مشكلة استخدام وسائل التدريس؛ التحفيز والابتكار عن الدافعية بالنفس المدرس،
والسلوك التعليم والتدريب للمدرسين، وتعزيز الدافعية والحماس لتعلم اللغة العربية، إضافة المرافق
والبنية التحتية لدعم عملية التعلم.

كلمات البحث: مشكلة، مدرس، استخدام وسائل التدريس

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين، اشهدان لا اله الا الله
واشهدان محمدا رسول الله، اللهم صلى على محمد وعلى اله وصحبه اجمعين، اما بعد.

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, inayah, serta memberikan kemudahan dan kelancaran atas semua aktivitas kita. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan pada Nabi Muhammad SAW sebagai sosok Insan Kamil, manusia yang menjadi suri tauladan karena kemuliaan akhlaknya.

Keberhasilan penelitian mengenai problem guru dalam pemanfaatan media pembelajaran di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan tentunya tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, rasa terima kasih yang tak terhingga penyusun sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Tasman Hamami, M.A. sebagai Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Bapak Drs. Ahmad Rodli M.S.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
3. Bapak Dr. Sigit Purnama, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang selalu membimbing, mengarahkan, serta memberikan nasehat.
4. Bapak Nurhadi, M.A sebagai Sekertaris Jurusan dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak wawasan, arahan,

masukannya, bimbingan, kritik, dan saran, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir.

5. Pihak Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Piyungan, Bapak Tugiman S.E. M.Pd. sebagai Kepala Madrasah yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian dan Ibu Laila Maftuhah S.Pd.I selaku guru bahasa arab di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Pendidikan, Khususnya yang ada di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
7. Salam kasih sayang pada kedua orang tuaku (Bapak Afwan dan Ibu Afifah) yang selalu memberikan do'a, motivasi dan dukungan, kalian adalah hidupku, jasmu tak pernah terbalaskan.
8. Seluruh Keluarga besarku dari bapak maupun dari ibu, terimakasihku tak akan pernah terhenti atas semua kasih sayangmu. Terutama kakakku Irmawan Hafiduddin, adikku Anik Rahmawati dan Salsa Ainus Syifa' yang selalu menjadi kabahagiaanku.
9. Saudaraku yang paling dewasa Kang Musyafa', terima kasihku untukmu.
10. Teman-teman KMDY (Keluarga Mahasiswa Demak Yogyakarta)
11. Teman-temanku seperjuangan mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, khususnya Teman-teman Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2012 (MUNASIB) yang selalu di hati.

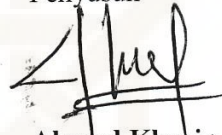
12. Semua pihak yang telah berjasa dalam penelitian skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik, saran, dan masukan yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan.

Akhir kata mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak khususnya bagi diri penyusun, Madrasah, Mahasiswa, dan para pembaca pada umumnya, semoga Allah membalas amal baik kita semua.

Yogyakarta, 18 Maret 2016

Penyusun



Ahmad Kharir
12420073

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERBAIKAN	v
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR TABEL	xix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Landasan Teori	8
F. Metode Penelitian	25
G. Sistematika Pembahasan	32
BAB II : GAMBARAN UMUM MTS HASYIM ASY'ARI PIYUNGAN BANTUL	
A. Letak Geografis MTs Hasyim Asy'ari Piyungan	33
B. Sejarah Berdirinya dan perkembangannya	34
C. Visi, Misi dan Tujuan	35
D. Struktur Organisasi	36
E. Keadaan Guru	38
F. Keadaan Karyawan	41
G. Keadaan Peserta didik	42

H. Keadaan Sarana dan Prasarana	44
BAB III : PROBLEMATIKA GURU DALAM PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTS HASYIM ASY'ARI	
A. Macam – Macam Media Pembelajaran Yang di Gunakan di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan.....	48
B. Problematika Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan	50
C. Upaya Guru dan Madrasah Dalam Mengatasi Problem Pemanfaatan Media Pembelajaran	57
BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	64
C. Kata Penutup	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar i : Gambar kerucut pengalaman Edgar dale	21
Gambar ii : Gambar struktur Organisasi di MTs Hasyim Asy'ari	36



DAFTAR TABEL

Tabel I	: Daftar nama guru di MTs Hasyim Asy'ari	39
Tabel II	: Daftar nama karyawan di MTs Hasyim Asy'ari	41
Tabel III	: Daftar jumlah peserta didik di MTs Hasyim Asy'ari.....	42
Tabel IV	: Jumlah luas bangunan MTs Hasyim Asy'ari.....	44
Tabel V	: Kondisi sarana dan prasarana	45



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Bahasa merupakan sesuatu yang dibutuhkan untuk menyampaikan isi pikiran., disini bahasa diposisikan sebagai media atau perantara atau biasa disebut sebagai alat komunikasi.¹ Bahasa merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan seorang manusia, karena dengan bahasa seorang manusia akan mampu mengungkapkan atau menyampaikan keinginannya, harapannya dan kabar antara seseorang dengan orang lain. Dengan latar belakang inilah maka bahasa disebut juga sebagai alat komunikasi yang memungkinkan manusia untuk saling berhubungan baik secara lisan maupun tulisan, dan dengan bahasa pula manusia akan mampu mencari ilmu pengetahuan yang bermacam-macam atau beraneka ragam dari segala penjuru dunia. Kegiatan diatas tidak mungkin mampu dilaksanakan tanpa adanya bahasa, sehingga bahasa merupakan salah satu media yang sangat penting dalam kehidupan manusia.

Karena bahasa merupakan salah satu alat untuk menghasilkan ilmu pengetahuan, maka tidaklah cukup bagi manusia hanya mampu menguasai satu bahasa (bahasa ibu/bahasa pertama) tetapi seorang manusia dituntut untuk mampu menguasai bahasa asing (bahasa kedua) demi memperoleh ilmu pengetahuan yang luas, diantara bahasa asing atau bahasa kedua adalah bahasa Arab, yang mana seseorang akan mampu memperoleh berbagai macam ilmu pengetahuan seperti

¹ Wagiman, *Pengantar Studi Logika*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), hlm.

ilmu agama, ilmu sejarah, ilmu kesehatan dan sebagainya. Berbicara tentang bahasa Arab banyak sekali karangan buku yang berbahasa Arab baik buku ilmu pengetahuan maupun buku sastra, terlebih lagi di Indonesia mayoritas penduduknya beragama Islam, yang mana sumber ajaran ataupun pedoman hidupnya adalah Al-Qur'an Al-Karim dan As-Sunnah An-Nabawiyah.

Ketika kita berbicara tentang bahasa Arab yang kedudukannya merupakan bahasa kedua, maka kita akan menjumpai proses pembelajaran karena bahasa kedua tidaklah mungkin didapat dengan proses pemerolehan bahasa tetapi menggunakan proses pembelajaran bahasa, ketika kita berbicara tentang proses pembelajaran bahasa maka kita akan berbicara tentang komponen-komponen dalam pembelajaran bahasa, ketika kita berbicara tentang komponen pembelajaran atau pengajaran maka kita tidak akan terlepas dari beberapa problem yang berkaitan dengan pendekatan, metode, teknik, strategi, materi pembelajaran, media pembelajaran maupun evaluasi dalam pembelajaran.

Para ahli bahasa berusaha menjelaskan beberapa kesulitan dalam proses pembelajaran dengan cara menggolongkan beberapa masalah yang ada. Sebagian ahli mengkajinya dari segi metode pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran, sebagian ahli yang lain mengkajinya dari segi materi yang di pakai dalam proses pembelajaran, dan sebagian ahli yang lain mengkajinya dari segi media yang digunakan oleh tenaga pengajar dalam proses pembelajaran.

Dari faktor tersebut seorang guru di tuntutan untuk menguasai komponen-komponen dalam pembelajaran secara mendalam, agar proses pembelajaran dapat

terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan secara bersama. Dalam proses pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang saling berhubungan secara erat dan saling kait terkait, sehingga suatu komponen tidak akan mampu berdiri secara sempurna tanpa ada komponen lain.

Diantara komponen dalam proses belajar-mengajar yang paling esensial agar pembelajaran mampu mencapai tujuan pembelajaran adalah komponen metode dan media pembelajaran. Seorang guru harus mampu menyajikan materi pembelajaran menggunakan media yang menarik agar peserta didik tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan semangat. ketika guru mampu menggunakan media yang menarik bagi peserta didik maka peserta didik akan lebih mudah dalam menangkap materi pembelajaran.

Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.²

Sejalan dengan ungkapan ini, Yunus dalam bukunya *Attarbiyatu watta'liim* mengungkapkan sebagai berikut bahwa Media pembelajaran adalah sesuatu paling besar pengaruhnya bagi indera dan lebih dapat menjamin pemahaman.³

² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 19

³ *Ibid*, hlm. 20

Hasil riset BAVA (*British Audio Visual Aids*) memaparkan bahwa hasil pembelajaran yang tidak menggunakan media hanya terserap 13% dari keseluruhan materi yang telah diberikan. Sedangkan pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran perolehan bahan ajar yang terserap dapat ditingkatkan sampai 86%.⁴

Dengan demikian proses pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran dapat menghasilkan suatu proses pembelajaran yang berkualitas, maka dari itu selayaknya guru dapat menggunakan atau memanfaatkan media pembelajaran dengan semaksimal mungkin sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan sempurna. Namun dalam proses pembelajaran banyak guru yang terhambat dalam menggunakan media pembelajaran sehingga proses pembelajaran tidak dapat sesuai dengan rencana awal atau tujuan pembelajaran itu sendiri, hal ini disebabkan banyaknya problem yang ditemui oleh guru pada saat proses penggunaan media pembelajaran. Hasil wawancara dengan guru bahasa Arab di MTs Hasyim Asy'ari pada tanggal 24 februari 2016 dan observasi kelas yang dilakukan peneliti pada tanggal 27 februari 2016 menyebutkan bahwa hambatan dalam proses pembelajaran diantaranya, peserta didik kurang memperhatikan penjelasan dari guru proses pembelajaran, kurang kurang berminat dalam proses pembelajaran dan guru kurang memaksimalkan penggunaan media pembelajaran.

⁴ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta; Rajawali Press, 2013), hlm. 123.

Dari problem yang ada diatas maka muncul problem selanjutnya, diantaranya adalah dalam suatu proses pembelajaran sudah seharusnya peserta didik mampu menangkap materi yang di sampaikan oleh para pengajar ataupun para pendidik namun kenyatannya para peserrta didik kurang mampu menangkap materi yang disampaikan oleh para pengajar. Terlebih dalam proses pembelajaran bahasa, sudah seharusnya para peserta didik mampu berkomunikasi menggunakan bahasa yang telah di pelajarnya, namun dikarenakan banyaknya masalah yang ada dalam proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran tersebut tidak dapat tercapai secara maksimal, menurut hasil dari wawancara dengan para peserta didik, salah satu hambatan tersebut diantaranya terkait dengan Media Pembelajaran. Dari problem yang telah disebutkan diatas penulis menganggap tema ini sangat penting untuk dibahas agar dalam proses pembelajaran bahasa mampu mencapai target yang semaksimal mungkin, khususnya dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Disini peneliti mengkhususkan pada masalah-masalah guru dalam pemanfaatan media pembelajaran bahasa Arab yang digunakan di kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Piyungan Bantul Yogyakarta.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Apa saja media pembelajaran yang digunakan di kelas VIII dalam proses pembelajaran bahasa Arab di MTs Hasyim Asy'ari?
2. Apa saja masalah yang dihadapi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran bahasa Arab di kela VIII MTs Hasyim Asy'ari?

3. Bagaimana upaya guru dan madrasah dalam mengatasi problem media pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Piyungan?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan penelitian
 - a. Mengetahui media pembelajaran bahasa Arab yang di gunakan di MTs Hasyim Asy'ari
 - b. Mengetahui masalah guru dalam pemanfaatan media pembelajaran bahasa Arab yang di gunakan di MTs Hasyim Asy'ari
 - c. Mengetahui problem dan solusi dari media pembelajaran bahasa Arab yang di gunakan di MTs Hasyim Asy'ari
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan
 - b. Untuk memberi masukan terhadap pihak sekolah, guru pengajar dan orang yang bergelut di dunia pendidikan
 - c. Menjadi bekal pengalaman yang sangat bermanfaat bagi Peneliti sebagai calon pendidik

D. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka ini di maksudkan untuk mengkaji hasil penelitian yang relevan dengan penelitian penulis. Setelah melakukan tinjauan pustaka, penulis

menemukan beberapa karya ilmiah yang berhubungan dengan penelitian ini, diantaranya;

1. Skripsi yang disusun oleh Ahmad Qory Mubarak, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab pada tahun 2009, tentang *Problematika Pembelajaran Qira'ah di MTs Yaketunis Kelas VII(Tinjauan Segi Problematika Non-Linguistik)*. Penelitian yang ditulis oleh saudara Ahmad Qory menerangkan tentang masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran Bahasa Arab dalam Keterampilan Al-Qira'ah, Penelitian ini dikhususkan dalam masalah Non-Linguistik. Penelitian ini objeknya lebih luas, objek penelitian ini tidak hanya pada Media Pembelajaran Qira'ah, tetapi pada beberapa elemen pembelajaran bahasa.⁵
2. Skripsi yang ditulis oleh saudari Umrotul Baiti, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab pada tahun 2010, tentang *Media Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Piyungan Bantul Tahun Ajaran 2009/2010*. Penelitian ini berisi tentang media yang digunakan dalam proses pembelajaran serta kelebihan dan kekurangannya. Media yang digunakan masih bersifat tradisional yaitu dengan media cetakan berupa lembaran kertas yang berisi materi. Hasil dari penelitian ini adalah dalam penggunaan media pembelajaran belum dapat mencapai target yang telah

⁵ Ahmad Qory Mubarak, *Problematika Pembelajaran Qira'ah di MTs Yaketunis Kelas VII(Tinjauan Segi Problematika Non-Linguistik)*, Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga)

ditentukan karena terdapat masalah diantaranya kualitas guru, karakteristik siswa-siswi dan ketersediaan media⁶

3. Skripsi yang disusun oleh Zaky Baisa, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab pada tahun 2015, tentang *Problematika Linguistik dan Non-Linguistik Pembelajaran Bahasa Arab di MA Darul Ulum Muhammadiyah Galur Kulon Progo Yogyakarta*. Pada penelitian ini penulis menjelaskan masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran bahasa Arab dari aspek linguistik maupun nonlinguistik, diantara problem nonlinguistik adalah keterampilan guru dalam memanfaatkan materi, media dan metode masih kurang. Sedangkan problem linguistik, guru menghadapi beberapa masalah, diantaranya dari segi Fonologi, Morfologi dan Gramatika.⁷

Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti lebih menekankan pada masalah-masalah yang ditemui oleh seorang guru dalam memanfaatkan media pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Piyungan, dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari mengenai media-media yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab untuk kelas delapan di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan, hambatan yang ditemui guru dalam proses pemanfaatan media pembelajaran serta solusi yang digunakan oleh guru

⁶ Umrotul Baiti, *Media Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Piyungan Bantul Tahun Ajaran 2009/2010*, Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga)

⁷ Zaky Baisa, *Problematika Linguistik dan Non-Linguistik Pembelajaran Bahasa Arab di MA Darul Ulum Muhammadiyah Galur Kulon Progo Yogyakarta*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015)

dan madrasah dalam mengatasi problem yang ditemukan dalam pemanfaatan media pembelajaran.

E. LANDASAN TEORI

1. Problematika guru

a) Pengertian

Secara bahasa kata Problem berasal dari bahasa Inggris yang memiliki makna masalah, sedangkan kata “masalah” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti “sesuatu yang harus di selesaikan.”⁸ Sedangkan masalah adalah kata yang digunakan untuk menggambarkan suatu keadaan yang bersumber dari hubungan antara dua faktor atau lebih yang menghasilkan situasi yang membingungkan. Masalah biasanya dianggap sebagai suatu keadaan yang harus di selesaikan.⁹

Sedangkan masalah menurut James Stoner merupakan suatu situasi yang menghambat organisasi untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan menurut Prajudi Atmosudirjo masalah adalah suatu yang menyimpang dari yang diharapkan, direncanakan, ditentukan untuk dicapai sehingga menjadi rintangan menuju tercapainya tujuan.¹⁰

Sedangkan dalam khazanah pemikiran Islam, istilah guru memiliki beberapa istilah, seperti “ustad”, “muallim”, “muaddib”, dan “murobbi”. Beberapa istilah untuk sebutan “guru” itu terkait dengan beberapa istilah untuk pendidikan,

⁸ Dendy Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 1215

⁹ *Ibid*, hlm. 991

¹⁰ <http://yayatsahut.blogspot.com/2011/04/pengertian-dan-jenis-masalah.html>, akses 12 oktober 2015.

yaitu “ta’lim”, “ta’dib” dan “tarbiyah”. Istilah “*muallim*” lebih menekankan guru sebagai pengajar dan penyampai pengetahuan (*knowledge*) dan ilmu (*science*); istilah *muaddib* lebih menekankan guru sebagai pembina moralitas dan akhlak peserta didik dengan keteladanan; sedangkan istilah *murabbi* lebih menekankan pengembangan dan pemeliharaan baik aspek jasmaniah maupun ruhaniah. Dalam bahasa Indonesia, terdapat istilah *guru*, di samping istilah *pengajar* dan *pendidik*. Dua istilah terakhir merupakan bagian tugas terpenting dari guru, yaitu mengajar dan sekaligus mendidik siswanya.¹¹

Sebagaimana pendapat Roestiyah N.K. mengungkapkan bahwa tugas utama guru ialah mengajar, dimana guru harus membimbing anak belajar, dengan menyediakan situasi kondisi yang tepat, agar potensi anak dapat berkembang maksimal.¹² Guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi sistem pembelajaran, dalam proses pembelajaran guru bukanlah hanya berperan sebagai model atau teladan bagi siswa yang diajarinya, tetapi guru juga berperan sebagai pengelola, dengan demikian efektivitas proses pembelajaran terletak dipundak guru.¹³

b) Macam-macam problematika guru dalam pembelajaran Bahasa

Dalam proses pembelajaran seorang guru akan menemui masalah ataupun hambatan sehingga proses pembelajaran menjadi kurang sempurna dan kurang

¹¹ Marno dan M. Idris, *Strategi & Metode Pengajaran; Menciptakan Keterampilan Mengajar yang Efektif dan Edukatif* (Yogyakarta; Ar-Ruzz Media, 2010), hlm.15.

¹² Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pembelajaran...* hlm. 31.

¹³ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta; Kencana Prenada Media Group, 2012). hlm. 21.

sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan, karena sebab itulah maka problem yang ditemui dalam proses pembelajaran harus segera diselesaikan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan sempurna.

Secara garis besar, problematika pengajaran bahasa Arab di Indonesia dapat dipilah ke dalam tiga kategori besar yaitu problem linguistik, problem metodologis, dan problem sosiologis.¹⁴

Problem Linguistik merupakan hambatan yang terjadi dalam pengajaran bahasa dikarenakan perbedaan karakteristik antara bahasa pertama dan bahasa kedua (bahasa target), kemudian problem Metodologis merupakan hambatan yang dihadapi oleh guru yang berhubungan dengan elemen-elemen dalam proses pembelajaran bahasa diantaranya; problem tujuan, problem materi kurikulum, problem alokasi waktu, problem tenaga pengajar, problem siswa, problem metode, problem media pembelajaran, problem evaluasi pembelajaran, dan yang terakhir problem Sosiologis merupakan hambatan yang berhubungan dengan faktor kebijakan dari pemerintah dan pandangan masyarakat terhadap bahasa yang di pelajari.

Suatu pendidikan yang merupakan suatu proses aktivitas banyak sekali menemukan permasalahan yang memerlukan solusi, problem tersebut menyangkut dalam 5 W(*who, why, where, when, what*) dan 1 H(*how*).¹⁵ Peneliti mengambil pendapat ini untuk dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini,

¹⁴ Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: IdeaPress, 2010), hlm. 59.

¹⁵ Abu ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 255.

karena masih relevan antara teori diatas dengan masalah yang diteliti, diantaranya; *Pertama*; problematika *who*(siapa), menyangkut pendidik dan anak didik dalam memanfaatkan media pembelajaran. *Kedua*; problematika *why*(mengapa), menyangkut pelaksanaan pemanfaatan media pembelajaran. *Ketiga*; problematika *where*(dimana), menyangkut tempat pemanfaatan media pembelajaran di sekolah atau diluar sekolah. *Keempat*; problematika *when*(kapan), menyangkut pengaturan waktu dan usia peserta didik dalam pemilihan dan pelaksanaan pemanfaatan media pembelajaran. *Kelima*; problematika *what*(apa), menyangkut dasar, tujuan dan bahan media pembelajaran. *Keenam*; problematika *how*(bagaimana), menyangkut metode dalam memanfaatkan media pembelajaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa problematika guru sangatlah kompleks, sehingga masalah atau kendala yang menghambat guru dalam proses pembelajaran harus mampu diselesaikan agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan sempurna sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

2. Pemanfaatan Media Pembelajaran

a) Pengertian Media Pembelajaran

Pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang berarti guna, laba atau untung, sedangkan pemanfaatan berarti proses, cara atau perbuatan memanfaatkan.¹⁶ Sedangkan kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab media adalah perantara(وسائل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

¹⁶ Dendy sugono, *Kamus Bahasa Indonesia...*hlm. 981

AECT (*Association of Education and Communication Technology*) memberikan definisi bahwa media merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan serta informasi. Berbeda dengan pendapat Briggs yang mengatakan bahwa media pembelajaran pada hakekatnya merupakan peralatan fisik untuk membawakan atau menyempurnakan isi pembelajaran.¹⁷

Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.¹⁸

Menurut Heinich dan kawan-kawan mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi televisi, film, radio, foto, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan dan sejenisnya merupakan media komunikasi. Apabila media tersebut membawa pesan atau informasi yang mengandung maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran.¹⁹

Sedangkan menurut Soeparno media adalah perpaduan antara *hardware* (perangkat keras) dan *software* (perangkat lunak). Dengan kata lain

¹⁷ Sri Anitah, *Media Pembelajaran* (Surakarta: UNS Press, 2008), hlm.1.

¹⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 3.

¹⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...* hlm. 4.

media adalah *hardware*(perangkat keras) yang telah diisi oleh *software* (perangkat lunak).²⁰

Penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Arab bertitik tolak dari teori yang mengatakan bahwa totalitas persentase banyaknya ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dimiliki oleh seseorang terbanyak dan tertinggi melalui indra lihat dan pengalaman langsung melakukan sendiri, sedangkan selebihnya melalui indra dengan dan indra lainnya.²¹

Sedang pemanfaatan media sendiri berarti aktifitas menggunakan proses dan sumber belajar. Sehingga dengan menggunakan alat atau media pembelajaran diharapkan siswa mampu lebih mudah dalam menerima materi pembelajaran.

b) Macam-Macam Media Pembelajaran

Media di tinjau dari segi penggunaan media yang dikaitkan dengan indera yang digunakan manusia untuk memperoleh pengetahuan, media diklasifikasikan menjadi tiga macam, yaitu²²;

1. Media bashariyah(media pandang/visual)

Media Visual juga disebut sebagai media pandang karena seseorang dapat menghayati media tersebut melalui penglihatannya. Media ini dapat dibedakan

²⁰ M. Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Aswja Pressindo, T.T), hlm. 24.

²¹ M. Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Aswja Pressindo, T.T), hlm. 25.

²² M. Abdul Hamid dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab; Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media* (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 175.

menjadi dua, yaitu; Media pandang yang tidak di proyeksikan dan Media pandang yang diproyeksikan.²³

Media pandang berkaitan dengan indera penglihatan. Media pengajaran yang berupa alat bantu pandang secara umum dapat dikatakan bahwa mereka berguna dalam hubungannya dengan motivasi, ingatan dan pengertian. Media bashariyah(media pandang/visual) dapat berupa alat peraga, yaitu; benda-benda alamiah, orang dan kejadian; tiruan benda-benda alamiah, orang dan kejadian; dan gambar benda-benda alamiah dan kejadian.

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, benda-benda tiruan dan gambar merupakan media yang cukup efektif untuk di gunakan, terutama untuk pengenalan mufradat dan pola kalimat. Benda-benda dan gambar itu dapat diletakkan di sudut-sudut ruangan atau di pajang di dinding.

Media berbasis Visual memegang peran sangat penting dalam proses belajar mengajar, media dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat menghubungkan antara materi pelajaran dengan dunia nyata.²⁴

2. Media sam'iyah (dengar/audio)

Media audio merupakan suatu media untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima pesan melalui indra pendengaran. Agar media Audio mampu membawakan pesan yang mudah diterima oleh pendengar maka

²³ Sri Anitah, *Media...*hlm.7.

²⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*,hlm. 89.

hendaknya menggunakan bahasa audio, secara sederhana bahasa audio adalah bahasa yang memadukan elemen-elemen suara, bunyi dan musik.²⁵

Media Audio berkaitan dengan indera pendengaran, pesan yang disampaikan dituangkan kedalam lambang-lambang auditif, baik Verbal maupun Non-verbal. Media Audio dapat menarik dan memotivasi siswa untuk mempelajari materi dengan lebih banyak. Media Dengar(sam'iyah/audio) yang dapat di gunakan untuk proses pengajaran bahasa antara lain radio, tape recorder dan laboratorium bahasa(sederhana).

3. Media Sam'iyah Bashariyah (Dengar pandang/ Audio Visual)

Media Audio Visual merupakan media yang paling lengkap dari tiga pembagian media pembelajaran diatas, karena dengan media audio visual seseorang tidak hanya dapat melihat atau mendengar saja, tetapi dapat melihat sekaligus mendengarkan sesuatu yang divisualisasikan.²⁶

Media Audio Visual merupakan cara menyampaikan materi dengan penggunaan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio visual.²⁷ Jadi pengajaran menggunakan media pembelajaran Audio-Visual merupakan produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran.

Media pengajaran bahasa paling lengkap adalah media dengar pandang, karena dengan media ini terjadi proses saling membantu antara indra dengar

²⁵ Sri Anitah, *Media....*hlm. 40.

²⁶ Sri Anitah, *Media....*hlm.49.

²⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran....*,hlm. 30.

dengan indra pandang. Yang termasuk jenis media ini adalah televisi, VCD, komputer dan laboratorium bahasa yang mutakhir.

Dalam era digital seperti ini, sebenarnya banyak sekali alat yang bisa di gunakan sebagai Media Pembelajaran, diantaranya adalah Komputer, Gadget dan sebagainya. Diantara hasil dari perkembangan zaman adalah munculnya Multimedia Pembelajaran dalam dunia pendidikan. Penggunaan komputer untuk keperluan pendidikan yang semakin meluas terutama di negara-negara maju, merupakan fakta yang menunjukkan bahwa dengan menggunakan media ini akan memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Secara sederhana Multimedia diartikan sebagai lebih dari satu media. Sedangkan arti multimedia yang umumnya dikenal dewasa ini adalah berbagai macam kombinasi grafik, teks, suara, video, dan animasi. Penggabungan ini merupakan suatu kesatuan yang secara bersama-sama menampilkan informasi, pesan atau isi pelajaran.²⁸

Istilah Multimedia berkenaan dengan penggunaan berbagai jenis atau bentuk media secara berurutan maupun simultan dalam menyajikan suatu informasi. Pendapat yang hampir sama diungkapkan oleh Hefzallah, yang mengatakan bahwa multimedia digunakan untuk mendeskripsikan penggunaan berbagai media secara terpadu dalam menyajikan atau mengajarkan suatu topik

²⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, hlm. 171.

mata pelajaran. Ciri-ciri unik dari setiap media adalah saling memperkuat satu sama lain dalam memperkaya pengalaman belajar.²⁹

c) Ciri-Ciri Media Pembelajaran

Gerlach & Ely mengemukakan tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa-apa saja yang dapat dilakukan oleh media pembelajaran yang mungkin guru tidak mampu (atau kurang efisien) melakukannya.³⁰

1. Ciri Fiksatif(*Fixatif Property*)

Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek. Suatu peristiwa atau objek dapat diurut dan disusun kembali dengan media seperti fotografi, video, tape, audio tape, disket komputer dan film. Ciri ini sangat penting karena kejadian atau objek yang telah direkam atau disimpan dengan format media yang ada dapat digunakan setiap saat.

2. Ciri Manipulatif(*Manipulative Property*)

Ciri Manipulatif merupakan salah satu ciri media pembelajaran, yang mana media berkemampuan untuk mentransformasikan suatu kejadian atau objek dan proses dalam mengatasi masalah ruang dan waktu. Misalnya kejadian dalam

²⁹ Sri Anitah, *Media...* hlm. 60.

³⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, hlm. 15.

waktu sehari-hari bahkan berbulan-bulan dapat disajikan pada siswa dalam waktu yang singkat atau kejadian yang sangat cepat singkat dapat diperlambat sesuai kebutuhan.

3. Ciri Distributif(*Distributive Property*)

Ciri Distributif dari media yang memungkinkan suatu objek atau kejadian di transformasikan melalui ruang dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu.

Sekali informasi direkam dalam bentuk media apapun, maka media tersebut dapat digunakan secara bersamaan di tempat yang berbeda secara berulang-ulang. Konsistensi dalam rekaman tersebut terjamin sama bahkan hampir sama dengan kejadian aslinya.

d) Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Kemp & Dayton mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran siswa, yaitu;³¹

1. Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku. Setiap pelajar yang melihat atau mendengar penyajian melalui media menerima pesan yang sama. Meskipun para guru menafsirkan isi pelajaran dengan cara yang berbeda-beda, dengan penggunaan media ragam hasil tafsiran itu

³¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, hlm. 21.

dapat dikurangi sehingga informasi yang sama dapat disampaikan kepada siswa sebagai landasan untuk pengkajian, latihan, dan aplikasi lebih lanjut.

2. Pembelajaran bisa lebih menarik. Media dapat di asosiasikan sebagai penarik perhatian dan membuat siswa tetap terjaga dan memperhatikan. Kejelasan dan keruntutan pesan, daya tarik pesan yang berubah-ubah, penggunaan efek khusus yang dapat menimbulkan keingintahuan menyebabkan siswa tertawa dan berpikir, yang kesemuanya menunjukkan bahwa media memiliki aspek motivasi dan meningkatkan minat.
3. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik, dan penguatan.
4. Lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk mengantarkan pesan-pesan dan isi pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak dan kemungkinannya dapat diserap oleh siswa.
5. Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bilamana integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisasikan dengan baik, spesifik, dan jelas.

6. Pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimana diinginkan atau diperlukan terutama jika media pembelajaran dirancang untuk penggunaan secara individu.
7. Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.
8. Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif; beban guru untuk penjelasan yang berulang-ulang mengenai isi pelajaran dapat dikurangi bahkan dihilangkan sehingga ia dapat memusatkan perhatian kepada aspek penting lain dalam proses belajar mengajar, misalnya sebagai konsultan atau penasihat siswa.

e) Kerucut Pengalaman

Salah satu gambaran yang paling banyak dijadikan sebagai landasan teori dalam penggunaan media dalam proses belajar mengajar adalah kerucut pengalaman Edgar Dale (*Dale's Cone of Experience*).³² Pengalaman manusia digambarkan sebagai suatu kerucut, yang dimulai dengan pengalaman langsung sampai dengan pengalaman yang paling abstrak, yaitu pembelajaran melalui lambang kata-kata.³³

Hasil pembelajaran diperoleh mulai dari pengalaman langsung (Konkret), kenyataan yang ada di kehidupan seseorang, kemudian melalui benda tiruan, sampai kepada lambang verbal (Abstrak). Dasar pengembangan kerucut pengalaman bukanlah diambil dari tingkat kesulitan, melainkan tingkat

³² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, hlm. 10.

³³ Sri Anitah, *Media...* hlm. 55.

keabstrakkan jumlah jenis indera yang turut serta dalam penerimaan isi pengajaran atau pesan. Pengalaman langsung akan memberikan kesan paling utuh dan bermakna mengenai informasi ataupun gagasan yang terkandung dalam pengalaman, hal ini dikarenakan melibatkan indera penglihatan, pendengaran, perasaan, penciuman dan perabaan.³⁴

Secara berturut-turut, tahap-tahap dari pengalaman belajar dari yang sifatnya konkrit sampai abstrak digambarkan dalam kerucut pengalaman sebagai berikut;



Gambar i : Kerucut Pengalaman Edgar Dale.³⁵

f) Prinsip Penggunaan Media Pembelajaran

Dalam memilih sesuatu untuk dijadikan sebagai media pembelajaran, hendaknya guru tidak hanya mengetahui tentang kegunaan, nilai, serta

³⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, hlm. 10.

³⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, hlm. 11.

landasannya, tetapi seorang guru juga harus mampu mengetahui bagaimana cara menggunakannya. Adapun prinsip umum penggunaan media pembelajaran sebagai berikut;³⁶

1. Penggunaan media pembelajaran hendaknya dipandang sebagai bagian integral dalam sistem pembelajaran.
2. Media pembelajaran hendaknya dipandang sebagai sumber daya.
3. Guru hendaknya memahami tingkat hirarki(*Sequence*) dari jenis alat dan kegunaannya.
4. Pengujian media pembelajaran hendaknya berlangsung terus, sebelum, selama, dan sesudah pemakaiannya.
5. Penggunaan multimedia akan sangat menguntungkan dan memperlancar proses pembelajaran.

g) Teknik Pemilihan Media

Setiap media pembelajaran Media memiliki keunggulan masing-masing, maka dari itu kita dituntut untuk dapat memilih media yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan media pembelajaran. Dengan harapan media mampu mempercepat dan mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memilih media;³⁷

1. Memahami karakteristik media pembelajaran
2. Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai

³⁶ Sri Anitah, *Media...* hlm. 93.

³⁷ M. Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab...*, hlm. 33.

3. Sesuai dengan metode pengajaran yang digunakan
4. Sesuai dengan materi yang dikomunikasikan
5. Sesuai dengan keadaan siswa
6. Sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan, kemudahan memperoleh media
7. Sesuai keterampilan guru dalam menggunakannya
8. Ketersediaan waktu dalam menggunakannya
9. sesuai dengan taraf berfikir siswa

3. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran yang di identikkan dengan kata “mengajar” berasal dari kata dasar “ujar” yang berarti petunjuk yang di berikan kepada orang supaya diketahui(diturut) ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran”, yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar.³⁸

Menurut Moh. Uzer Usman sebagaimana dikutip oleh B. Suryobroto proses belajar mengajar adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.³⁹

Adapun menurut Oemar Hamalik, Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan

³⁸ M. Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab...*, hlm. 3.

³⁹ Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: IdeaPress, 2010), hlm. 16.

dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran, dalam ini manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru dan tenaga lainnya, materi meliputi : buku-buku, papan tulis dan lainnya. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruang kelas dan audiovisual. Prosedur meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi praktek belajar, ujian dan sebagainya.⁴⁰

Dalam proses pembelajaran Bahasa melibatkan banyak sekali komponen, komponen tersebut saling terkait dan saling mempengaruhi satu sama lain dalam mencapai tujuan pembelajaran. Diantara komponen-komponen tersebut adalah tujuan, materi, metode, sumber belajar, media pembelajaran, interaksi belajar-mengajar, evaluasi hasil belajar, pembelajar atau siswa dan komponen guru.⁴¹

Setiap guru dituntut untuk mampu dan terampil dalam menguasai komponen-komponen tersebut dan menyusunnya sehingga proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas dapat sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

F. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian Kualitatif yaitu penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan di analisis tanpa menggunakan teknik statistik.⁴² Sedangkan menurut Basrowi dan Suwandi penelitian kualitatif merupakan Penelitian yang

⁴⁰ M. Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab...*, hlm. 4.

⁴¹ Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pembelajaran...* hlm. 16

⁴² Moehnilabib, *Dasar-Dasar Metode Penelitian* (Malang: Lembaga Penelitian IKIP, 1997), hlm. 8

dilakukan berdasarkan Paradigma, Strategi, dan Implementasi Model secara Kualitatif.⁴³ Sedangkan jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dimana sumber data diambil dari observasi atau pengamatan dari lapangan.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif alamiah yaitu berlatar belakang dari alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode penelitian kualitatif sebagai metodenya, serta mengarahkannya pada penelitian yang bersifat deskriptif.

2. Penentuan Sumber Data

Menurut Lincoln dan Guba mengemukakan bahwa penentuan sampel dalam penelitian kualitatif sangat berbeda dengan penentuan sampel dalam penelitian kuantitatif. Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif tidak didasarkan perhitungan statistik. Sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum. Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara *Purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.⁴⁴ Sumber informasi yang menjadi subjek penelitian ini adalah:

- a. Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari
- b. Dewan guru dan pegawai di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari, terutama guru bahasa Arab

⁴³ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 20

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm. 301.

c. Siswa-siswi di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari

3. Teknik Pengumpulan Data

Setiap kegiatan penelitian selalu mengupayakan diperolehnya data yang sesuai(valid) dan terpercaya(reliable). Data penelitian adalah semua informasi yang di perlukan untuk memecahkan masalah penelitian.⁴⁵ Berikut beberapa metode yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data;

a. Observasi

Menurut Nasution menyatakan bahwa, Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja keras berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁴⁶

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, dengan Observasi, peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Semua yang dilihat dan di dengar asalkan sesuai dengan tema penelitian, semuanya dicatat dalam kegiatan observasi yang terencana secara fleksibel dan terbuka.⁴⁷

Pengamatan sebagai teknik pengumpulan data dalam proses penelitian berbeda dengan pengamatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, karena dalam pengamatan penelitian harus terdapat kejelasan dalam hal Variabel yang akan diamati.

⁴⁵ Lembaga Penelitian IKIP MALANG, *Dasar-Dasar Metodologi*hlm. 82

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm. 310.

⁴⁷ Basrowi dan Suwandi, *Memahami*.....hlm. 93.

Adapun jenis observasi yang digunakan adalah pengamatan terbuka dan tertutup, maksudnya pengamatan terbuka adalah pengamat secara terbuka diketahui oleh subjek, bahkan para subjek menyadari bahwa mereka sedang diamati. Sedangkan pengamatan tertutup merupakan observasi yang dilakukan peneliti tanpa diketahui oleh subjek.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi dalam kegiatan belajar mengajar bahasa arab di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan mengenai media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran serta kesesuaian antara konsep rancangan pembelajaran dengan realitas pembelajaran yang ada di lapangan.

b. Wawancara

Teknik Wawancara merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada responden atau informan.⁴⁸ Dalam fungsinya sebagai pengumpul data, wawancara dapat dipandang sebagai proses interaksi dan komunikasi.

Susan Stainback mengemukakan bahwa dengan wawancara peneliti akan dapat mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.⁴⁹

⁴⁸ Lembaga Penelitian IKIP MALANG, *Dasar-Dasar Metodologi*,... hlm. 86

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm. 318.

Dalam proses wawancara ini maka pewawancaralah yang sangat menentukan keberhasilan dari proses wawancara dengan informan, maka dari itu pewawancara hendaknya dapat mendorong agar nara sumber dapat bersemangat untuk menjawabnya.

Peneliti akan mencari informasi yang berhubungan dengan Proses pembelajaran yang dilakukan di MTs Hasyim Asy'ari, mulai dari pra pembelajaran, proses pembelajaran dan pasca pembelajaran. Sehingga kita tahu media apa saja yang telah di manfaatkan di Madrasah tersebut dalam proses pembelajaran bahasa arab.

Peneliti akan melakukan wawancara dengan kepala sekolah MTs Hasyim Asy'ari Piyungan Bantul Yogyakarta, guru bahasa Arab dan sebagian siswa-siswi MTs Hasyim Asy'ari respon dan partisipasi mereka terhadap proses pembelajaran bahasa Arab, terutama keterlibatan mereka mengenai media pembelajaran yang telah digunakan.

c. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yan diteliti, sehingga akan di peroleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan, metode ini hanya mengambil data yang sudah ada seperti indeks prestasi, jumlah anak, pendapatan, luas tanah, jumlah penduduk dan sebagainya.⁵⁰

⁵⁰ Basrowi dan Suwandi, *Memahami.....*hlm. 158

Dokumentasi yang mungkin dapat di peroleh oleh peneliti adalah silabus, standar kompetensi dan kompetensi dasar(SKKD), dan rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP) dari guru bahasa Arab yang ada di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan Bnatul.

Kemudian data yang diambil dari teknik pengambilan data dokumentasi adalah hal-hal yang berkaitan dengan profil sekolah, termasuk fasilitas(Media pembelajaran) yang ada di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Piyungan.

4. Teknik Analisis Data

Bogdan dan Taylor mendefinisikan analisis data sebagai proses menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema. Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dan data.⁵¹

Sedangkan menurut Lexy Moleong analisis adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat di rumuskan tema dan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁵²

Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah Deskriptif analitis yang mana peneliti menganalisis data dengan tanpa menggunakan teknik

⁵¹ *Ibid*, hlm. 194

⁵² Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1999), hlm. 178

statistik. Analisis Induktif adalah pemikiran yang berangkat dari fakta-fakta khusus kemudian di tarik kesimpulan. Dalam hal ini peneliti akan menginterpretasikan data yang terkumpul dari proses observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: menelaah data yang telah berhasil dikumpulkan, mengadakan reduksi data karena banyaknya data yang telah diperoleh, melakukan pengkategorisasian atau pengklasifikasian data dengan satuan yang relevan serta memfokuskan pada data yang penting, kemudian peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data dan yang terakhir adalah menafsirkan data dan mengambil kesimpulan secara induktif yaitu dengan berdasarkan data-data yang bersifat khusus untuk diambil kesimpulan yang bersifat umum.

Untuk mendapatkan keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut.⁵³ Berikut hal-hal yang dilakukan dalam teknik triangulasi data ialah :

- a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- b) Membandingkan data hasil wawancara antara satu sumber dengan sumber lain

⁵³ Lexy Moleong, *Metode Penelitian*....hlm.331

- c) Membandingkan hasil wawancara dengan analisis dokumentasi yang berkaitan

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mempermudah dalam pembahasan, maka penelitian ini akan di bahas dengan sistematika sebagai berikut ;

BAB I : merupakan gambaran umum dari Skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : berisi gambaran umum dari Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari. Pembahasan pada bagian ini di fokuskan pada sejarah berdirinya Madrasah atau tinjauan historis, letak geografis, kondisi guru dan karyawan, kondisi peserta didik dan sarana prasarana

BAB III : merupakan penyajian data dari hasil penelitian tentang media pembelajaran bahasa Arab yang di gunakan di MTs Hasyim Asy'ari mulai dari jenis, kekurangan, kelebihan dan masalah yang menghambat proses pembelajaran

BAB IV : bagian penutup yang berisi tentang kesimpulan yang di ambil dari penelitian yang telah di laksanakan, saran-saran yang di ambil dari hasil penelitian baik teoritis maupun praktis dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

Bagian ini merupakan bagian akhir dari penyusunan Skripsi yang berisi tentang kesimpulan yang ditarik dari pembuktian atau uraian yang ditulis pada bagian sebelumnya dan bertalian erat dengan pokok permasalahan penelitian, serta saran-saran yang dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, baik yang bersifat teoritis maupun praktis kepada semua pihak yang terkait dan berkepentingan terhadap hasil temuan penelitian ini, serta diakhiri dengan kata penutup. Untuk selengkapnya sebagai berikut;

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah disampaikan pada bagian terdahulu, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa;

1. Media-media pembelajaran bahasa Arab di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan;

Guru bahasa Arab dikelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Piyungan menggunakan media gambar untuk menguasai keterampilan berbahasa berbicara, membaca dan menulis. Sedangkan untuk media Audio dalam menguasai keterampilan berbahasa menyimak, berbicara serta keterampilan menulis. Adapun penggunaan media film dan multimedia digunakan guru dalam mempelajari keterampilan berbahasa dalam empat keterampilan berbahasa, mulai dari keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

2. Problem guru bahasa Arab dalam memanfaatkan media pembelajaran;

Problem guru dalam pemanfaatan media pembelajaran dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, namun peneliti membaginya menjadi tiga bagian;

a) Faktor Guru

Rendahnya motivasi dan daya inovasi dalam pengembangan media pembelajaran dan kurangnya waktu dalam merencanakan media pembelajaran, sehingga guru mengalami kesulitan ketika pemanfaatan media pembelajaran.

b) Faktor Siswa

Latar belakang siswa yang berbeda dan minat dan motivasi siswa sangat minim dalam belajar bahasa Arab, hal tersebut dikarenakan adanya beberapa faktor, diantaranya; faktor lingkungan dan faktor yang berasal dari diri sendiri.

c) Lembaga Pendidikan

Kurangnya sarana dan prasarana pendukung juga menjadi hambatan bagi guru dalam memanfaatkan media, hal tersebut dikarenakan karena guru merasa kesulitan dalam mempersiapkan media pembelajaran.

3. Upaya guru dan madrasah dalam mengatasi problem pemanfaatan media pembelajaran

Menimbulkan motivasi dan daya inovasi guru untuk meningkatkan keterampilan mengajar, terutama dalam memanfaatkan media pembelajaran. Mengikutsertakan para pendidik dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan untuk

mengembangkan keterampilan mengajar. Menumbuhkan motivasi belajar bahasa Arab pada diri peserta didik sehingga mereka belajar dengan semangat. Menambah sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran, terutama dalam hal media pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan analisis terhadap hasil temuan yang diperoleh selama berlangsungnya penelitian, maka diperoleh beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai saran terhadap pihak yang terkait, diantaranya adalah sebagai berikut;

1. Guru

- a) Guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang kompleks tentang media pembelajaran untuk mencapai empat kemahiran bahasa Arab.
- b) Selalu mengembangkan kreatifitas dalam beberapa komponen pembelajaran bahasa Arab.
- c) Guru senantiasa melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas.
- d) Selalu menambah pengetahuan melalui media massa dan elektronik.
- e) Membentuk team teaching atau diskusi dan praktik microteaching dalam forum musyawarah guru mata pelajaran(MGMP) atau kelompok kerja guru(KKG) dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan guru bahasa Arab dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab.
- f) Selalu memotivasi siswa agar senang dan giat dalam belajar bahasa Arab.
- g) Guru menentukan media yang tepat serta dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran.

2. Madrasah

- a) Pengadaan sarana dan prasarana fisik, seperti pengadaan laboratorium bahasa.
- b) Memperhatikan keadaan keekonomian guru, demi tercapainya proses pembelajaran yang maksimal.
- c) Sering mengadakan evaluasi pembelajaran atau rapat sekolah dalam mengatasi hambatan pembelajaran.
- d) Pelatihan training penggunaan media pembelajaran berbasis ICT atau pendidikan lainnya yang dapat meningkatkan kemampuan profesional guru, khususnya guru bahasa Arab.

C. Kata penutup

Sebagai penutup penyusun mengucapkan syukur *Alhamdulillah* kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan karya yang sangat sederhana ini, dengan judul Problematika Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan. Tak lupa pula penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi sampai penyelesaian penyusunan skripsi.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu, masukan, kritik dan saran dari semua pihak, baik dari segi teknik penyusunan maupun substansi skripsi ini sangat diharapkan demi kebaikan kita semua. Dan

mudah-mudahan kekurangan dan kelemahan ini dapat menjadi pelajaran dan bahan pertimbangan dalam penyusunan karya-karya selanjutnya. Peneliti berharap penelitian ini bisa dilanjutkan karena upaya untuk mengatasi problem guru di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan harus lebih ditingkatkan agar menghasilkan pembelajaran yang maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, abu dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Anitah, sri, *Media Pembelajaran*, Surakarta: UNS Press, 2008.
- Ardi Widodo, Sembodo dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013.
- Asyrofi, Syamsuddin, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Idea Press, 2010.
- Baisa, Zaky, *Problematika Linguistik dan Linguistik Pembelajaran Bahasa Arab di MA Darul Ulum Muhammadiyah Galur Kulon Progo Yogyakarta*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Baiti, Umrotul, *Media Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Piyungan Bantul Tahun Ajaran 2009/2010, Skripsi Pendidikan Bahasa Arab*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga).
- Barnawi dan M.Arifin, *Kinerja Guru Profesional*, Yogyakarta: 2012.
- Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Departemen Agama, *Wawasan Tugas Guru dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta: 2005.
- Fuad Effendy, Ahmad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2005.
- Hamid, Abdul dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab; Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: AswajaPressIndo, T.T.
- Marno dan M.Idris, *Strategi Dan Metode Pengajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Moehnilabib, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, Malang: Lembaga Penelitian IKIP Malang, 1997.
- Moloeng, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999.

- Qory Mubarak, Ahmad, *Problematika Pembelajaran Qira'ah di MTs Yaketunis Kelas VII(Tinjauan Segi Problematika Non-Linguistik)*, Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga)
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2008
- Sugono, Dendy, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Wagiman, *Pengantar Studi Logika*, Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009.
- Wijaya, cece dan A. Tabrani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.
- Yunus, mahmud, *metodik khusus bahasa arab(bahasa Al-Qur'an)*, Jakarta: Hidakarya Agung, 1983.
- [http:// yayatsahut.blogspot.com/2011/04/pengertian-dan-jenis-masalah.html](http://yayatsahut.blogspot.com/2011/04/pengertian-dan-jenis-masalah.html)
- Sanjaya, Wina, *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Warsita, Bambang, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*, Jakarta; Rineka Cipta, 2008.
- Sudjana, nana dan A.Rifa'i, *Media Pengajaran*, Bandung; Sinar Baru Algesindo, 2009.
- Thoifuri, *Menjadi Guru Inisiator*, Semarang; Rasail Media Group, 2008.

METODE PENGAMBILAN DATA

No	Tema	Metode Pengumpulan Data		
		Observasi	Wawancara	dokumentasi
1	Madrasah; Letak Geografis Sejarah Sekolah Visi dan Misi Struktur Organisasi Guru dan Karyawan Siswa Sarana dan Prasarana	 V V	 V V V V V V V	 V V V V V V V
2	Pembelajaran; Persiapan guru (RPP, SKKD, Materi, Strategi, Media dan Evaluasi) Persiapan Siswa (fisik dan psikis) Proses pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kegiatan awal ➤ Kegiatan inti ➤ Kegiatan akhir 	 V V	 V V V	 V V

3	Problem guru dalam pemanfaatan media pembelajaran; Faktor Guru Faktor Siswa Faktor Madrasah	 V V V	 V V V	
---	--	---------------------	---------------------	--



Instrumen penumpulan data

A. Pedoman Dokumentasi dan Observasi

1. Letak Geografis MTs Hasyim Asy'ari Piyungan Bantul Yogyakarta?
2. Sejarah singkat MTs Hasyim Asy'ari Piyungan Bantul Yogyakarta?
3. Visi, Misi dan Tujuan MTs Hasyim Asy'ari Piyungan Bantul Yogyakarta?
4. Struktur Organisasi MTs Hasyim Asy'ari Piyungan Bantul Yogyakarta?
5. Keadaan guru dan karyawan MTs Hasyim Asy'ari Piyungan Bantul Yogyakarta?
6. Keadaan siswa-siswi MTs Hasyim Asy'ari Piyungan Bantul Yogyakarta?
7. Keadaan sarana dan prasarana MTs Hasyim Asy'ari Piyungan Bantul Yogyakarta?
8. Proses pembelajaran bahasa arab MTs Hasyim Asy'ari Piyungan Bantul Yogyakarta?
9. RPP, SKKD dan Silabus.

B. Pedoman Wawancara

a) Pedoman wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Hasyim Asy'ari Piyungan Bantul Yogyakarta

1. Bagaimana latar belakang berdirinya MTs Hasyim Asy'ari Piyungan Bantul Yogyakarta?

2. Apa Visi, Misi dan Tujuan dari MTs Hasyim Asy'ari Piyungan Bantul Yogyakarta?
3. Bagaimana bentuk struktur organisasi di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan Bantul Yogyakarta?
4. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di MTs Hasyim Asy'ari, terutama bagian media pembelajaran?
5. Apakah guru bahasa arab yang mengajar di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan sudah memenuhi kualifikasi?
6. Bagaimana upaya kepala sekolah/lembaga pendidikan dalam mengatasi hambatan dalam pemanfaatan media pembelajaran.

b) Pedoman wawancara dengan Guru Bahasa Arab MTs Hasyim Asy'ari Piyungan Bantul Yogyakarta

1. Apa tujuan pembelajaran bahasa arab di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan Bantul Yogyakarta?
2. Bagaimana proses pembelajaran bahasa arab di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan Bantul Yogyakarta?
3. Bagaimana respon siswa saat kegiatan belajar mengajar berlangsung?
4. Bagaimana pemahaman siswa pada materi bahasa arab?
5. Berapa ketuntasan minimal(KKM) untuk mata pelajaran bahasa arab? Apakah hasil pembelajaran bahasa arab siswa telah mencapai KKM tersebut?

6. Media apa yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan pengajaran bahasa arab di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan Bantul Yogyakarta?
Istima'?Kalam?Qira'ah?Kitabah?
7. Kendala apa saja yang bapak/ibu guru hadapi dalam proses pembelajaran bahasa arab? Bagaimana strategi bapak untuk mengatasi kendala tersebut?
8. Problem guru dalam pemanfaatan media pembelajaran?
 - a) Kendala apa saja yang bapak/ibu guru hadapi dalam proses pemanfaatan media pembelajaran bahasa arab? Dari guru, siswa dan lembaga pendidikan?
 - b) Bagaimana strategi bapak untuk mengatasi kendala tersebut?
 - c) Bagaimana upaya pihak lembaga pendidikan dalam mengatasi hambatan dalam pemanfaatan media?

c) Pedoman wawancara dengan Siswa di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan Bantul Yogyakarta

1. Bagaimana proses pembelajaran bahasa arab di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan?
2. Apakah anda merasa kesulitan dalam proses pembelajaran bahasa arab?
3. Bagaimana media yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan?

4. Bagaimana respon anda pada media yang digunakan oleh guru?
5. Apakah terdapat kegiatan tambahan yang bersangkutan atau yang menunjang proses pembelajaran bahasa arab?



Catatan lapangan

Metode pengumpulan data :Observasi Sekolah
Hari/tanggal : 23 Februari 2016
Waktu :09:00
Lokasi :MTs Hasyim Asy'ari Piyungan

Deskripsi data

Peneliti mengadakan Observasi Lapangan di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan Bantul. Selama proses Observasi, peneliti mengamati keadaan sekitar sekolah. Dari hasil pengamatan peneliti, dapat diketahui bahwa lokasi MTs Hasyim Asy'ari Piyungan terletak didusun Munggur Desa SriMartani Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul. Dilihat dari Sarana dan prasarana cukup memadai, namun belum lengkap sebagaimana madrasah yang sudah maju. MTs Hasyim Asy'ari Piyungan memiliki ruangan-ruangan yang terpisah, antara ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha dan lain-lain.

MTs Hasyim Asy'ari Piyungan juga memiliki perpustakaan, ruang komputer, laboratorium IPA, ruang UKS dan ruang OSIS. Untuk sarana dalam proses pembelajaran, MTs Hasyim Asy'ari Piyungan memiliki 3 Unit LCD, 1 layar Proyektor dan dilengkapi dengan Hotspot area. Semua sarana dan prasarana tersedia demi kelancaran proses belajar mengajar.

Metode pengumpulan data : Observasi 1
Hari dan tanggal : Sabtu, 27 februari 2016
Jam : 07:15 – 07:55
Tempat : Ruang kelas 8 A
Subyek Penelitian : Guru dan Siswa
Tema : Proses Pembelajaran

1. Guru bahasa arab melakukan pembukaan dengan baik
2. Media yang digunakan guru masih bersifat konvensional, menggunakan media cetak yang berisi teks bacaan
3. Metode yang digunakan ceramah
4. Metode cenderung gramatika
5. Guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan menyuruh siswa membaca dengan keras didepan kelas
6. Guru melakukan penutupan kelas dengan baik
7. Kedisiplinan guru cukup bagus, gaya mengajar sangat komunikatif, apresiasi siswa kurang

Metode pengumpulan data : Observasi 2
Hari dan tanggal : 29 februari 2016
Jam : 07:55 – 09:15
Tempat : Ruang kelas 8 C
Subyek Penelitian : Guru dan Siswa
Tema : Proses Pembelajaran

1. Suasana kelas lebih tenang dibanding kelas sebelumnya
2. Guru membuka dan menutup pelajaran dengan baik
3. Media yang digunakan sangat menarik perhatian siswa dan tidak membosankan
4. Metode yang digunakan dalam pembelajaran sudah bagus, tidak hanya ceramah, tetapi menyuruh siswa untuk diskusi

Metode pengumpulan data : Observasi 3
Hari dan tanggal : Selasa, 1 maret 2016
Jam : 13:00 – 13:40
Tempat : Ruang 8 B
Subyek Penelitian : Guru dan Siswa
Tema : Proses Pembelajaran

1. Suasana dikelas hampir sama dengan kelas sebelumnya
2. Guru memiliki komunikasi yang baik, ia mampu menghafal para siswa-
siswi
3. Media yang digunakan sudah lumayan bagus
4. Strategi yang digunakan sudah bagus

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Madrasah	:	MTs Hasyim Asy'ari Piyungan
Mata Pelajaran	:	Bahasa Arab
Kelas/Semester	:	VIII/Ganjil
Materi Pokok	:	المهنة
Alokasi Waktu	:	2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI-3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI-4 Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar

3.1 Mengidentifikasi bunyi kata, frasa, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan : المهنة
baik secara lisan maupun tertulis.

Indikator

3.1.1 Melafalkan bunyi kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan : المهنة

3.1.2 Menulis kata frase, dan kalimat tentang المهنة

3.1.3 Menterjemahkan kata, frasa, dan kalimat tentang المهنة

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melaksanakan rangkaian pembelajaran, siswa diharapkan dapat :

1. Melafalkan bunyi kata bahasa Arab yang berkaitan dengan : المهنة

2. Menuliskan frasa bahasa Arab yang berkaitan dengan : المهنة

3. Menuliskan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan : المهنة

D. Materi Pembelajaran

Teks Terlampir

E. Metode Pembelajaran

Ceramah, Diskusi dan Kelompok Belajar

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : LCD
2. Alat/Bahan : gambar
3. Sumber Belajar : buku paket bahasa Arab, kamus dan LKS

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

1. Pendahuluan (15 menit)
 - a. Guru memberi salam sebagai pembuka proses pembelajaran
 - b. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebagai permulaan proses belajar
 - c. Guru memotivasi siswa tentang berbagai macam profesi dan menguraikannya
2. Kegiatan Inti (55 menit)

Mengamati

 - a. Siswa mendengarkan pelafalan materi ajar dari guru
 - b. Siswa menirukan pelafalan materi ajar dari guru secara berulang-ulang

Menanya

 - a. Siswa mengelompokkan/mencatat kosakata yang belum diketahui
 - b. Siswa menanyakan kosakata yang belum diketahui
 - c. Guru memberikan penjelasan tentang kosakata yang ditanyakan siswa

Menalar

 - a. Siswa mengelompokkan kata tanya dalam tema
 - b. Siswa mengelompokkan kata yang menunjukkan profesi
 - c. Siswa memukan karakteristik kata yang menunjukkan profesi
 - d. Siswa menemukan struktur kalimat untuk mengungkapkan profesi

Mencoba

 - a. Siswa melafalkan kata tentang profesi secara individu berulang-ulang
 - b. Siswa menuliskan frase tentang profesi secara individu
 - c. Siswa menuliskan kalimat tentang profesi secara individu

Membentuk Jejaring

 - a. Siswa melafalkan kata tentang profesi dengan cara berhadapan dengan siswa lainnya
 - b. Siswa melafalkan frase tentang profesi dengan cara berhadapan dengan siswa lainnya
 - c. Siswa melafalkan kalimat tentang profesi dengan cara berhadapan dengan siswa lainnya
3. Penutup (10 menit)
 - a. Guru memberi penguatan terhadap materi yang telah dipelajari bersama
 - b. Guru memberi motivasi tentang pentingnya memanfaatkan waktu

H. Penilaian

1. Jenis/teknik penilaian : penilaian observasi
2. Bentuk instrumen dan instrumen :

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Jumlah skor	Nilai
		Penulisan kata	Penulisan frase	Penulisan kalimat		
1						
2						
3						

3. Pedoman penskoran :

Keterangan :

Skor 4 , jika pelafalan kata, frase dan kalimat dengan sopan, jelas, baik dan benar.

Skor 3 , jika pelafalan kata, frase dan kalimat dengan sopan, jelas dan benar.

Skor 2 , jika pelafalan kata, frase dan kalimat dengan jelas dan baik.
Skor 1 , jika pelafalan kata, frase dan kalimat dengan tidak jelas.

Nilai = (skor perolehan/skor maksimal) x 3

Kepala Madrasah

Yogyakarta, 30 Mei 2015
Guru Mata Pelajaran

Tugiman, S.E, MM
NIP. 19730726 200801 1 002

Laila Maftukhah, S.Pd
NIP. 19831124 200604 2 000



Catatan lapangan

Metode pengumpulan data :Wawancara Kepala Sekolah

Hari/tanggal : 24 Februari 2016

Waktu : 09:00

Lokasi :MTs Hasyim Asy'ari Piyungan

Deskripsi data

Informan merupakan kepala sekolah MTs Hasyim Asy'ari Piyungan masa bakti 2015 sampai sekarang, peneliti mengadakan wawancara dengan kepala madrasah terkait dengan sejarah dan perkembangan, letak geografis, serta visi, misi dan tujuan sekolah.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah didapatkan informasi bahwa MTs Hasyim Asy'ari Piyungan didirikan pada tahun 1961, oleh yayasan lembaga pendidikan Ma'arif NU, karena dorongan dari masyarakat sekitar. MTs Hasyim Asy'ari Piyungan selain berkonsentrasi pada keberhasilan output juga memiliki kemampuan akademis yang berakhlakul karimah juga berorientasi pada proses pengelolaan komponen-komponen yang mendukung peningkatan mutu sekolah atau madrasah. Terbukti dengan adanya nilai akreditasi yang diperoleh pada tahun 2007, dengan predikat A.

Secara geografis seperti yang diungkapkan oleh beliau bahwa sekolah ini terletak pada jalur yang strategis dan kondusif bagi proses pendidikan putra-putri bangsa, sebab dekat dengan jalan raya sehingga mudah dijangkau

dengan kendaraan pribadi maupun angkutan umum dan lokasi MTs Hasyim Asy'ari Piyungan ini jauh dari kebisingan tempat-tempat umum.

Adapun visi MTs Hasyim Asy'ari Piyungan adalah unggul dalam prestasi berdasarkan Imtaq dan Iptek yang berakhlakul karimah. Sedangkan misinya adalah melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif agar siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki, mendorong dan membantu siswa untuk mengenal potensi dirinya melalui kegiatan Ekstrakurikuler dan keterampilan sehingga dapat secara optimal, menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama Ahlus Sunnah Wal Jamaah, menumbuhkan semangat kerja sehingga dapat meningkatkan dalam pemberian pelayanan prima, dan melaksanakan budaya bersih sehingga dapat menumbuhkan kesadaran arti pentingnya kebersihan lingkungan.

Struktur organisasi madrasah dipimpin oleh kepala sekolah, kemudian dibantu oleh wakil kurikulum, kesiswaan, humas dan sarpras, sedangkan untuk bagian administrasi kepala sekolah dibantu oleh bagian tata usaha. Sarana dan prasarana mendukung untuk proses pembelajaran. Guru-guru yang mengajar di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan sudah memenuhi kriteria sebagai guru profesional, walaupun mereka belum sepenuhnya.

Wawancara tidak terencana

Dalam mengatasi problem media pembelajaran upaya yang pernah dilakukan oleh bapak Tugiman (Kepala Sekolah) diantaranya menumbuhkan

motivasi pada setiap guru yang ada di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan, mengikutsertakan para jajaran guru dalam setiap undangan pendidikan dan latihan yang dilaksanakan oleh pemerintah maupun swasta. Memotivasi siswa dalam setiap kegiatan agar mereka giat dalam belajar, menambah sarana dan prasarana dalam lembaga pendidikan disetiap tahunnya.



Catatan Lapangan

Metode pengumpulan data :Wawancara Guru Bahasa Arab
Hari/tanggal : 24 Februari 2016
Waktu :10:45
Lokasi :MTs Hasyim Asy'ari Piyungan

Deskripsi data

Informan merupakan guru Bahasa Arab yang ada di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan. Dalam wawancara kali ini pertanyaan yang diajukan mengenai pembelajaran bahasa arab, khususnya yang berhubungan dengan komponen pembelajaran yaitu media pembelajaran.

Dari wawancara tersebut didapatkan hasil, bahwa tujuan pembelajaran untuk menguasai keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dan dapat menggunakan bahasa sebagaimana fungsi bahasa yaitu sebagai alat komunikasi. Pembelajaran bahasa arab disesuaikan dengan jadwal pelajaran yang telah disusun oleh pihak sekolah. Materi yang diajarkan diambil dari buku terbitan kementerian agama kurikulum 2013. Kriteria ketuntasan minimal adalah 75. Hasil dari proses pembelajaran hanya ada beberapa peserta didik yang mampu mencapai KKM yang telah ditetapkan. Media yang digunakan berupa gambar, audio rekaman, film, dan multimedia yang didapatkan dari hasil pendidikan dan pelatihan guru bahasa arab di salah satu universitas swasta di yogyakarta.

Strategi yang pernah digunakan oleh guru adalah strategi campuran antara strategi konvensional dan modern, strategi yang pernah digunakan adalah sebagai berikut Metode Ceramah, Metode Tanya Jawab, Metode Diskusi dan Metode Simulasi, metode simulasi yang pernah digunakan diantaranya cardshort, jigsaw dll.

Kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran adalah kurangnya minat belajar dari peserta didik, sarana dan prasarana yang belum ideal. Hambatan guru dalam pemanfaatan media pembelajaran adalah latar belakang peserta didik yang berbeda, kurangnya minat peserta didik, kurangnya waktu bagi guru untuk mempersiapkan media pembelajaran.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut adalah menumbuhkan minat belajar pada diri peserta didik, mengikuti diklat guru untuk mengembangkan keterampilan mengajar dan selalu menambah sarana dan prasarana yang ada di madrasah untuk mendukung proses kelancaran pembelajaran.

Catatan Lapangan

Metode pengumpulan data : Wawancara dengan Peserta Didik
Hari/tanggal : 24 Februari 2016
Waktu : pukul 10:00 dan pukul 14:00
Lokasi : MTs Hasyim Asy'ari Piyungan

Deskripsi Data

1. Muhammad Rico kelas VIII A, Peserta didik di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan
 - Belajar bahasa arab sangat susah.
 - media pembelajaran tidak menarik bagi saya, guru harus menggunakan media yang canggih.
 - kegiatan tambahan belajar bahasa arab pernah ada, tapi saya belum pernah ikut.
2. Dewi Ernawati Kelas VIII A, Peserta didik di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan
 - Belajar bahasa lumayan menarik, susah kalau disuruh ngomong.
 - gurunya sabar dan perhatian.
 - media kurang greget, itu-itu aja.
 - kegiatan tambahan dalam belajar bahasa arab pernah ada, pernah ikut 2 kali.
3. Rio galih ribut saputra kelas VIII A, Peserta didik di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan
 - Belajar bahasa arab jadi bingung.

- saya tidak tertarik sama sekali, media dan strateginya saya kurang tahu.
 - apalagi tambahan belajar bahasa arab, saya tidak tertarik, malah jadi bingung.
4. Abu dhar alghifari kelas VIII B, Peserta didik di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan
- Belajar bahasa arab sangat menarik, karena saya suka dengan mata pelajaran keagamaan.
 - medianya cukup menyenangkan, strateginya bagus, ada waktu belajar dan waktu bercanda.
 - Tambahan belajar bahasa arab ada, saya sering ikut pada kegiatannya.
5. Vira ayu novitasari kelas VIII B, Peserta didik di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan.
- Bahasa arab bingungke mas, aku ra paham-paham.
 - Medianya tidak menarik bagi saya.
 - Kegiatan tambahan belajar bahasa arab ada, tapi saya tidak tertarik.
6. Zulfa wisnu khabib kelas VIII B, Peserta didik di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan
- Senang bisa belajar Bahasa arab, apalagi bila bisa lancar. Bahasa arab penting, karena al-qur'an bahasa arab.
 - Belajar bahasa arab disini menyenangkan, bu laila sabar. Kalau gag paham tanya langsung dijawab.
 - Media pembelajaran seringnya pakai buku paket.
 - Medianya harus lebih kreatif.

7. Bayu setyo kelas VIII C, Peserta didik di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan

- Bahasa arab sulit banget.
- Media yang digunakan gag tahu, saya kurang memperhatikan, gurunya sih sabar.
- Kegiatan tambahan gag tahu, katanya sid ada.

8. Ilham khoirul anam kelas VIII C, Peserta didik di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan

- Bahasa arab bahasa yang bagus, tapi saya pusing kalo ada pelajaran sharaf, karena saya belum pernah belajar bahasa arab sebelum masuk MTs Hasyim Asy'ari.
- Saya sering ikut kegiatan tambahan dalam belajar bahasa arab, sekarang lumayan sudah bisa.
- Media yang dipakai bu laila menarik, tapi itu-itu aja.
- Pelajaran tambahan bahasa arab ada, saya senang sekali bisa ikut.

9. Nilna nur azizah kelas VIII C, Peserta didik di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan

- Belajar bahasa lumayan mudah, tapi saya tidak tertarik.
- Gurunya sabar, perhatian
- Medianya biasa-biasa aja
- Bu guru buat media yang bagus
- Tambahan belajar bahasa arab, saya jarang ikut.

D A F T A R MASUK PESERTA DIDIK
MTs. HASYIM ASY'ARI PIYUNGAN
TAHUN PELAJARAN 2015-2016
KELAS VIII

No	NIS	NAMA	LULUSAN	
			SD	MI
1	1995	ALHILAL ALI MASKUR	V	
2	1996	ARIEF NUR ROFIQ	V	
3	1997	ARIF PUJANTO	V	
4	1998	DEWI ERNA SULIYANTI	V	
5	1999	DEWI ERNAWATI	V	
6	2000	DIANI SETIAWAN	V	
7	2001	DINIA NURUL LIFANI	V	
8	2003	FRANALDY JULIO BERNI PRATAMA	V	
9	2005	IKHWANUDIN	V	
10	2006	INDRIANA	V	
11	2007	KABIB ARIFAN	V	
12	2009	M. RICO	V	
13	2026	M. SAEFUL FAJAR	V	
14	2011	MUHAMMAD YAHYA BAIHAQI		V
15	2012	PRAYOGI SLAMET RIYADI		V
16	2013	RAFIF EVAN ADINATA	V	
17	2014	RIO GALIH RIBUT SAPUTRA	V	
18	2015	RIZKI NUR ASHIDIQ	V	
19	2016	TATIK HARTINI	V	
20	2017	VENA BRAVI PUSPITA	V	
21	2018	WANDA LESTARI PUTRI	V	
22	2019	WINDA LESTARI PUTRI	V	
23	2020	YUNI FATMAWATI	V	
24				
25				
26				
27				
28				
29				
30				

No	NIS	NAMA	LULUSAN	
			SD	MI
1	1944	ABU DHAR AL GHIFARI	V	
2	1945	AGEL PRAMUDI	V	
3	2030	ANI MASRUROH	V	
4	1950	DANIS KURNIAWAN	V	
5	1951	DWI KURNIAWAN		V
6	1952	EVI NOVIA WULANDARI	V	
7	1973	FATIKHATUL MUNIROH	V	
8	1974	FUAD ALI KHAFIDH	V	
9	1954	IKA NOVITA SARI		V
10	1956	IWAN SETYO WIBOWO	V	
11	1957	KHANIFAH	V	
12	1958	MITA NURYANTI	V	
13	2010	MUHAMMAD AHYA MAHMUD	V	
14	1962	RAMADHAN YUDHA SAPUTRA	V	
15	1963	RIZQI FAUZIAH ANNISA	V	
16	1964	SELO KURNIAWAN SUSENO	V	
17	1965	SUGENG RIYADI	V	
18	1989	SYIFA NOVTIANI LAILY	V	
19	1992	VIRA AYU NOVITASARI	V	
20	1967	WASINGATUL ROHMAH	V	
21	1968	YULIAN AULIA PRATAMA S.P.		V
22	1969	YUNITA SEPTIYANI	V	
23	2021	ZULFA WISNU KHABIB		V
24		ZAINAB AQILLA	V	
25			V	
26			V	
27			V	
28			V	
29			V	
30			V	

No	NIS	NAMA	LULUSAN	
			SD	MI
1	1970	ACHSANAL FIKROH	V	
2	1971	BAYU SETYO	V	
3	1972	FAJAR BAYU PUTRA	V	
4	1975	HANA NURFATIMAH	V	
5	1976	HANI WULANDARI	V	
6	2004	HANIEF NOOR AKHID MUTTAQIIN		V
7	1977	ILHAM KHOIRUL ANAM		V
8	1978	INTAN ISTAINI		V
9	1979	ISTARSIDA	V	
10	1955	ISTI QOMAH		V
11	1980	KUNI FAUZIAH		V
12	1981	LAILATUL MUBAROKAH		V
13	2008	M. FARKHAN MUZAKI		V
14	1982	M. ROIS ABROR		V
15	1983	MAHMUT FAUZI	V	
16	1984	MARATUSHOLIKHAH	V	
17	1985	MUAYYAT DAMANHURI		V
18	1986	MUHAMAD MUSBAHUL MUNIR	V	
19	1987	NAJMIATUN FAJRIN FILMI	V	
20	1960	NILNA NUR AZIZAH	V	
21	1988	SELVIA NUR ROHMAH SARI		V
22	1990	TRI WAHYUNINGSIH	V	
23	1993	WAHYU MUNINGGAR	V	
24	1994	WATINGAH	V	
25				
26				
27				
28				
29				
30				

PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 30 Nopember 2015

Hal : *Pengajuan Penyusunan Skripsi/Tugas Akhir*

Kepada Yth.
Ketua Jurusan PBA
Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Kharir
NIM : 12420073
Jurusan : PBA
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Semester : VII

mengajukan tema skripsi/ tugas akhir sebagai berikut :

PROBLEMATIKA GURU DALAM PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB DI MTS HASYIM ASY'ARI PIYUNGAN

Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

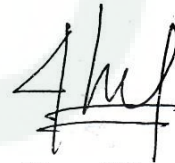
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui
Penasehat Akademik



Sigit Purnama, M.Pd.
NIP.

Pemohon,



Ahmad Kharir
NIM: 12420073



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 0274-513056, Fax. 0274-519734 Yogyakarta

Nomor : UIN.2/KJ.PBA/PP.00.9/0360/2015
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 30 Nopember 2015

Kepada Yth. :

Bapak Nurhadi, MA.

Dosen Jurusan PBA Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 18 Nopember 2015 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Tahun Akademik 2015/2016 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Ahmad Kharir
NIM : 12420073
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : **PROBLEMATIKA GURU DALAM PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTS HASYIM ASY'ARI PIYUNGAN**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PBA

Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I.
NIP. 19590114 198803 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Dosen pembimbing.
2. Mahasiswa ybs.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucinto. Teln : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbivah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ahmad Kharir
Nomor Induk : 12420073
Jurusan : PBA
Semester : VII
Tahun Akademik : 2015/2016
Judul Skripsi : PROBLEMATIKA GURU DALAM PEMANFAATAN
MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTS
HASYIM ASY'ARI PIYUNGAN

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 2 Desember 2015

Selanjutnya, kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 2 Desember 2015
Moderator

Nurhadi, MA.
19680727 199703 1 001



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/302/2/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/DT.1/PN.01.1/0436/2016**
 Tanggal : **28 JANUARI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **AHMAD KHARIR** NIP/NIM : **12420073**
 Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN , PENDIDIKAN BAHASA ARAB , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
 Judul : **PROBLEMATIKA GURU DALAM PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTS HASYIM ASY'ARI PIYUNGAN**
 Lokasi : **KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY**
 Waktu : **12 FEBRUARI 2016 s/d 12 MEI 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **12 FEBRUARI 2016**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

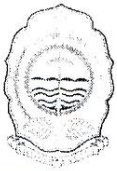


Dit. Mulyono, MM

NIP. 19620830 198903 1 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0610 / S1 / 2016

Menunjuk Surat

Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/v/302/2/2016

Tanggal : 12 Februari 2016 Perihal : IJIN PENELITIAN RISET

Mengingat

- Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama

AHMAD KHARIR

P. T / Alamat

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NIP/NIM/No. KTP

12420073

Nomor Telp./HP

085727501438

Tema/Judul
Kegiatan

PROBLEMATIKA GURU DALAM PEMANFAATAN MEDIA
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTS HASYIM ASY'ARI

Lokasi

MTS HASYIM ASY'ARI PIYUNGAN BANTUL

Waktu

12 Februari 2016 s/d 12 Mei 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
- Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
- Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
- Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
- Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
- Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
- Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l

Pada tanggal : 12 Februari 2016

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data Penelitian dan
Pengembangan, u.b. Kasubbid.
Litbang



Tembusan disampaikan kepada Yth.

- Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
- Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
- Ka. Dinas Pendidikan Dasar Kab. Bantul
- Ka. UPT Pengelola Pendidikan Dasar Kecamatan Piyungan
- Ka. MTS Hasyim Asyari Piyungan
- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
- Yang Bersangkutan (Pemohon)



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : AHMAD KHARIR
NIM : 12420073
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



[Handwritten Signature]
Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

Sertifikat

NO: 119.PAN-OPAK.UNIV UIN.YK.AA.09.2012

Diberikan kepada

AHMAD KHARIR

Sebagai

Peserta OPAK 2012



Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012

yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik &

Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

**MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA**

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui

Yogyakarta, 7 September 2012

Pembantu Rektor III

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. A. Ahmad Rifai'e, M. Phil.

NIP: 196009051986031006

Devan Eksekutif Mahasiswa (DEMMA)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abdul Khalid

Presiden Mahasiswa

Panitia OPAK 2012

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Romel Masykuri

Ketua Panitia



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

diberikan kepada:

Nama : AHMAD KHARIR
NIM : 12420073
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Nama DPL : Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 92.00 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti

PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Panitia,

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 198001312008011005

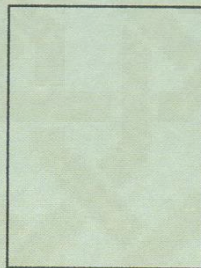


SERTIFIKAT

Nomor: 0072 /B-2/ DPP-PKTQ/FITK/XII/2014

Menerangkan Bahwa:

AHMAD KHARIR



Telah Mengikuti:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sabtu, 20 Desember 2014

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dinyatakan:

LULUS

Yogyakarta, 20 Desember 2014

a.n Dekan

Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si

NIP. 19680405 199403 1 003

Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ

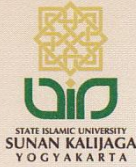
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Mukhrodi

NIM. 1142 0088



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

Diberikan kepada

Nama : AHMAD KHARIR
NIM : 12420073
Jurusan/Program studi : Pendidikan Bahasa Arab

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di MTs N Yogyakarta, 1 Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **95.34 (A)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02 / L4 / PM.03.2 / a3.42.594 / 2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Ahmad Kharir :

تاريخ الميلاد : ١٩ ديسمبر ١٩٩٤

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٢ نوفمبر ٢٠١٥، وحصل
على درجة :

٥٤	فهم المسموع
٤٩	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٤٠	فهم المقروء
٤٧٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا، ١٢ نوفمبر ٢٠١٥

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b3.42.601/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **AHMAD KHARIR**
Date of Birth : **December 19, 1994**
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **November 25, 2015** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	36
Reading Comprehension	43
Total Score	403

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, November 25, 2015

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



CURICULUM VITAE

Nama : Ahmad kharir
Jenis kelamin : Laki-laki
Tempat dan tanggal lahir : Demak, 19 Desember 1994
Alamat : Ds Kenduren Kec. Wedung Kab.
Demak
Alamat Yogya : Jl.Timoho, Gendeng GK IV, Baciro,
Gondokusuman, Sleman
E-Mail : ahmadkharir88@gmail.com
NO Hp : 085 727 501 438
Nama Ayah : Afwan
Nama Ibu : Afifah
Pekerjaan : Petani

Riwayat pendidikan:

FORMAL

- | | |
|----------------------------------|-----------|
| 1. SD Negeri 1 Kenduren | 2000-2006 |
| 2. MTs NU Salafiyah Kenduren | 2006-2009 |
| 3. MA Negeri Demak | 2009-2012 |
| 4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta | 2012-2016 |

NON FORMAL

1. Majelis Ta'lim Miftahul Huda Kenduren
2. Madrasah Diniyah Kenduren
3. Ponpes Al-Istiqomah Kembangan Bintoro Demak
4. Ponpes Al-Munawwir Krapyak Bantul Yogyakarta